

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan produk telekomunikasi, e-commerce, periklanan dan investasi pada anak usaha

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Alaydrus No. 66 BC Lantai 3
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir
Jakarta Pusat, 10130
No. Telp: 021 – 631 7523

Kantor Operasional

AXA Tower Lt. 42
Jl. Professor Dr. Satrio Kav. 18
Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12950
No. Telp: 021 – 3005 6255
Fax: 021 – 3005-6284

Situs web: www.kioson.com
E-mail: corsec@kioson.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 358.619.950 (tiga ratus lima puluh delapan juta enam ratus sembilan belas ribu sembilan ratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp300 (tiga ratus Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp107.585.985.000 (seratus tujuh miliar lima ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 15.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp300 (tiga ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 12 Juli 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), dimana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 243.861.586 (dua ratus empat puluh tiga juta delapan ratus enam puluh satu ribu lima ratus enam puluh enam) Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap 25 (dua puluh lima) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 17 (tujuh belas) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp400 (empat ratus Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan 27 Juni 2024 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Waran Seri II dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II ini tidak akan diperpanjang.

Melalui surat pernyataan tertanggal 20 April 2022, PT Artav Mobite Indonesia ("AMI") selaku pemegang saham Perseroan menyatakan tidak akan mengambil bagian atau tidak akan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dimilikinya dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD) yang dilaksanakan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk., dan akan menyerahkan sebagian HMETD yang akan menjadi haknya kepada PT Prambanan Investasi Sukses sebagai Pembeli Siaga sebanyak 83.333.334 (delapan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat) Saham Baru pada Harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya bernilai Rp25.000.000.200,- (dua puluh lima miliar dua ratus Rupiah).

Sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Kioson Komersial Indonesia Tbk. No. 13 tanggal 25 April 2022, Pembeli Siaga tidak mengambil sisa saham apabila masih terdapat sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri II adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham sebagaimana tertera dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kioson Komersial Indonesia Tbk No. 3 tanggal 8 September 2021 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 29 JUNI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 12 JULI 2022. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 29 JUNI 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 12 JULI 2022, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP LAYANAN DAN MODEL BISNIS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 33,33% (TIGA PULUH TIGA KOMA TIGA TIGA PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD NAMUN SEBELUM PELAKSANAAN WARAN SERI II. PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD MILIKNYA DAN WARAN SERI II YANG DAPAT DIPEROLEH DARI HASIL PELAKSANAAN HMETD, AKAN MENGALAMI DILUSI DENGAN JUMLAH MAKSIMUM 45,65% (EMPAT PULUH LIMA KOMA ENAM LIMA PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN WARAN SERI II.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PROSPEKTUS RINGKAS ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Juni 2022

PERKIRAAN JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	24 Agustus 2021
Efektif Pernyataan Pendaftaran	15 Juni 2022
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	27 Juni 2022
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	23 Juni 2022
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	24 Juni 2022
Cum-HMETD di Pasar Tunai	27 Juni 2022
Ex-HMETD di Pasar Tunai	28 Juni 2022
Distribusi Sertifikat HMETD	28 Juni 2022
Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	29 Juni 2022
Periode Perdagangan HMETD	29 Juni – 12 Juli 2022
Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	29 Juni – 12 Juli 2022
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	1 – 14 Juli 2022
Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	14 Juli 2022
Penjatahan Efek Tambahan	15 Juli 2022
Pengembalian Uang Pemesanan	18 Juli 2022
Periode Perdagangan Waran Seri II:	
- Pasar Reguler Dan Negosiasi	29 Juni 2022 – 24 Juni 2024
- Pasar Tunai	29 Juni 2022 – 26 Juni 2024
Periode Pelaksanaan Waran Seri II	26 Desember 2022– 27 Juni 2024
Akhir Masa Berlaku Waran Seri II	27 Juni 2024

PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Keterangan Singkat Tentang HMETD

Jumlah HMETD yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 358.619.950 HMETD
Harga pelaksanaan HMETD	:	Rp300 per saham
Dana yang akan diterima dari pelaksanaan HMETD	:	Sebanyak-banyaknya Rp107.585.985.000
Rasio Saham Lama : HMETD	:	2 : 1

Keterangan Singkat Tentang Waran Seri II

Jumlah Waran Seri II yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 243.861.566
Harga Pelaksanaan Waran Seri II	:	Rp400per saham
Dana yang akan diterima dari pelaksanaan Waran Seri II	:	Sebanyak-banyaknya Rp97.544.626.400
Saham hasil pelaksanaan HMETD : Waran Seri II	:	25 : 17

PT Artav Mobile Indonesia (“AMI”) selaku pemegang saham Perseroan melalui surat pernyataan tertanggal 20 April 2022 menyatakan tidak akan mengambil bagian atau tidak akan melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dimilikinya dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang dilaksanakan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk., dan akan menyerahkan sebagian HMETD yang akan menjadi haknya kepada PT Prambanan Investasi Sukses sebagai Pembeli Siaga sebanyak 83.333.334 (delapan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat) Saham Baru pada Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham sehingga seluruhnya bernilai Rp25.000.000.200,- (dua puluh lima miliar dua ratus Rupiah).

Perseroan dalam melakukan PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kioson Komersial Indonesia Tbk No. 3 tanggal 8 September 2021 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan., dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 483.804.700 (empat ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus empat ribu tujuh ratus) saham atau mewakili 67,45% (enam puluh tujuh koma empat lima persen) dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai per tanggal tiga puluh Juli dua ribu dua puluh satu (30-07-2021), yaitu sejumlah 717.239.900 (tujuh ratus tujuh belas juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham.
2. Persetujuan dari 483.804.700 saham atau sebesar 67,45% dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 365.792.349 (tiga ratus enam puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus empat puluh sembilan) saham baru yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 248.738.798 (dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- b. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
 - i. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD;
 - ii. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD
 - iii. Mengubah indikasi jadwal lengkap PMHMETD;
 - iv. Mengubah syarat dan ketentuan bagi pemegang saham yang berhak atas PMHMETD sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; dan
 - v. Melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku
- c. Persetujuan pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan atau anak perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut ini disampaikan struktur permodalan Perseroan dengan asumsi sebagai berikut:

Asumsi 1 Pada Saat Pelaksanaan HMETD dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II

Proforma 1

Dengan asumsi bahwa Masyarakat tidak akan melaksanakan HMETD dan PT Prambanan Investasi Sukses hanya akan melaksanakan HMETD yang diperoleh berdasarkan pengalihan dari PT Artav Mobile Indonesia, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakan PMHMETD I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Right Issue (Nominal 100)			Setelah Right Issue (Nominal 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	0	2.000.000.000	200.000.000.000	0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Artav Mobile Indonesia	350.300.000	35.030.000.000	48,84%	350.300.000	35.030.000.000	43,76%
Masyarakat	366.939.900	36.693.990.000	51,16%	366.939.900	36.693.990.000	45,83%
PT Prambanan Investasi Sukses	-	-	-	83.333.334	8.333.333.400	10,41%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	717.239.900	71.723.990.000	100,00 %	800.573.234	80.057.323.400	100,00 %
Jumlah Saham dalam Portepel	1.282.760.100	128.276.010.000	0	1.199.426.766	119.942.676.600	0

Proforma 2

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini seluruhnya dilaksanakan oleh Masyarakat dan PT Prambanan Investasi Sukses yang mendapatkan Pengalihan Saham dari AMI, melaksanakan sisa HMETD yang belum dipesan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Right Issue (Nominal 100)			Setelah Right Issue (Nominal 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000		2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Artav Mobile Indonesia	350.300.000	35.030.000.000	48,84%	350.300.000	35.030.000.000	35,60%
Masyarakat	366.939.900	36.693.990.000	51,16%	550.409.850	55.040.985.000	55,93%
PT Prambanan Investasi Sukses	-	-	-	83.333.334	83.333.333.400	8,47%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	717.239.900	71.723.990.000	100,00%	984.043.184	98.404.318.400	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	1.282.760.100	128.276.010.000		1.015.956.816	101.595.681.600	

Asumsi 2 Setelah Pelaksanaan HMETD dan Pelaksanaan Waran Seri II

Proforma 1

Masyarakat tidak melaksanakan HMETD dan Waran Seri II kecuali PT Prambanan Investasi Sukses akan melaksanakan HMETD

Keterangan	Setelah Right Issue - Sebelum Subscribe Waran (Nominal 100)			Setelah Right Issue - Setelah Subscribe Waran (Nominal 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000		2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Artav Mobile Indonesia	350.300.000	35.030.000.000	43,76%	350.300.000	35.030.000.000	40,86%
Masyarakat	366.939.900	36.693.990.000	45,83%	366.939.900	36.693.990.000	42,80%
PT Prambanan Investasi Sukses	83.333.334	8.333.333.400	10,41%	140.000.001	14.000.000.100	16,33%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.573.234	80.057.323.400	100,00%	857.239.901	85.723.990.100	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	1.199.426.766	119.942.676.600		1.142.760.099	114.276.009.900	

Proforma 2

Seluruh Masyarakat dan PT Prambanan Investasi Sukses melaksanakan HMETD dan Waran Seri II :

Keterangan	Setelah Right Issue - Sebelum Subscribe Waran (Nominal 100)			Setelah Right Issue - Setelah Subscribe Waran (Nominal 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000		2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Artav Mobile Indonesia	350.300.000	35.030.000.000	35,60%	350.300.000	35.030.000.000	30,06%
Masyarakat	550.409.850	55.040.985.000	55,93%	675.169.416	67.516.941.600	57,93%
PT Prambanan Investasi Semesta	83.333.334	8.333.333.400	8,47%	140.000.001	14.000.000.100	12,01%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	984.043.184	98.404.318.400	100,00%	1.165.469.417	116.546.941.700	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	1.015.956.816	101.595.681.600		834.530.583	83.453.058.300	

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 96% (sembilan puluh enam persen) akan dipergunakan untuk peningkatan investasi pada Entitas Anak PT Retail Kita Indonesia yang akan digunakan untuk ekspansi pemasaran penjualan produk FMCG (*fast moving consumer goods*). Struktur permodalan RKI sebelum dan sesudah peningkatan investasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Peningkatan Penyertaan			Setelah Peningkatan Penyertaan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (@Rp1.000.000 per saham)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (@Rp1.000.000 per saham)	(%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000		200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Perseroan	2.499	2.499.000.000	99,960	104.694	104.694.000.000	99,999
2. Ornela Bartin Sutan Giri	1	1.000.000	0,040	1	1.000.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000	100,000	104.695	104.695.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000		95.305	95.305.000.000	

2. Sekitar 4% (empat persen) akan dipergunakan untuk modal kerja untuk pembelian persediaan produk digital Perseroan.

Seluruh dana Waran Seri II akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan untuk kegiatan operasional dan menambah persediaan produk Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana Perseroan dapat dilihat pada Bab II Prospektus mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak

Risiko Perubahan Perkembangan Teknologi terhadap Layanan dan Model Bisnis Perseroan

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan Dan Perusahaan Anak

1. Risiko Pengembangan Hubungan Mitra yang Bekerjasama dengan Perseroan
2. Risiko Pemasok
3. Risiko Gangguan Konektivitas Internet
4. Risiko Produk yang Tidak Dapat Dijual dan/atau Layanan yang tidak Digunakan
5. Risiko Gangguan Pada Logistik Barang
6. Risiko dalam Pengendalian Biaya Operasional

C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian
2. Risiko Sumber Daya Manusia
3. Risiko Terkait Pandemi (COVID-19)
4. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

D. Risiko Yang Berhubungan Dengan Saham

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
3. Risiko Pelemahan Ekonomi
4. Risiko Penjualan Saham Di Masa Datang
5. Risiko Dilusi
6. Risiko Hukum dan Perundang-undangan Sehubungan Dengan Hak Pemegang Saham Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Pada RUPS
7. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00082/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasian.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	2.468.758.730	1.489.268.993
Piutang usaha - bersih	17.466.447.360	59.739.958.768
Piutang lain-lain	135.936.720	-
Persediaan - bersih	39.379.562.122	105.265.850.814
Pajak dibayar di muka	1.135.840.700	9.183.277
Biaya ditangguhkan	1.227.500.000	-
Jumlah Aset Lancar	61.814.045.704	166.504.261.852
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka	10.220.440	48.613.437
Aset tetap – bersih	1.166.669.105	2.369.442.757
Aset tak berwujud - bersih	6.966.510.070	10.030.072.326
Aset pajak tangguhan	9.190.123.534	9.015.574.961
Aset tidak lancar lainnya	50.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.383.523.149	21.463.703.481
JUMLAH ASET	79.197.568.853	187.967.965.333
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	14.818.264.787	114.888.168
Utang lain-lain	66.854.656	-
Utang pajak	392.011.898	95.638.925
Beban masih harus dibayar	2.232.704.914	228.510.375
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Utang bank	-	11.041.422.331

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
- Utang pembiayaan konsumen	-	549.211.576
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17.509.836.255	12.029.671.375
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
- Utang Bank	-	124.294.620.702
- Utang pembiayaan konsumen	-	921.594.356
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	61.440.303	990.313.415
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	61.440.303	126.206.528.473
JUMLAH LIABILITAS	17.571.276.558	138.236.199.848
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 2.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 717.239.900 saham	71.723.990.000	71.723.990.000
Tambahan modal disetor - bersih	55.334.364.265	47.052.972.500
Defisit	(65.728.593.725)	(69.117.403.529)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	61.329.760.540	49.659.558.971
Kepentingan non-pengendali	296.531.755	72.206.514
JUMLAH EKUITAS	61.626.292.295	49.731.765.485
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	79.197.568.853	187.967.965.333

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
PENJUALAN BERSIH	339.032.343.268	912.535.369.280
BEBAN POKOK PENJUALAN	(323.683.585.097)	(905.689.635.192)
LABA KOTOR	15.348.758.171	6.845.734.088
Beban usaha	(323.683.097)	(10.647.909.764)
Beban keuangan	(3.695.299.156)	(18.078.876.013)
Pendapatan keuangan	12.348.887	29.122.307
Beban lain-lain - bersih	(39.314.577)	(19.029.071.758)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.038.497.646	(40.881.001.140)
Kini	(23.710)	-
Tangguhan	425.388.207	(976.333.636)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	425.364.496	(976.333.636)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.463.885.853	(41.857.334.776)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.140.180.156	1.128.409.678
Pajak penghasilan terkait	(250.839.634)	(255.140.983)
JUMLAH (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.353.226.375	(40.984.066.081)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:		
Pemilik entitas induk	2.499.512.187	(41.637.044.437)
Keperentingan non-pengendali	(35.626.334)	(220.290.339)
JUMLAH	2.463.885.853	(41.857.334.776)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:		
Pemilik entitas induk	3.388.809.804	(40.766.721.647)
Keperentingan non-pengendali	(35.583.429)	(217.344.434)
JUMLAH	3.353.226.375	(40.984.066.081)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Saham dasar	3,48	(58,05)
Saham dilusian	3,48	(58,05)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	337.362.847.400	921.560.511.954
Pembayaran kas kepada pemasok	(335.546.354.049)	(889.347.353.251)
Pengeluaran kas operasional lainnya	(5.836.568.323)	(10.739.719.372)
Pembayaran beban keuangan	(3.695.299.156)	(18.078.876.013)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(387.281.032)
Penerimaan bunga	12.348.887	29.122.307
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(7.703.025.241)	3.036.404.593
KAS BERSIH DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, dikurangi dengan kas dan bank yang dikeluarkan dari entitas anak tersebut	14.733.975.025	-
Perolehan aset tetap	(1.242.783.277)	-
Perolehan aset tidak berwujud	(232.000.000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	13.259.191.748	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal saham dari entitas anak dari kepentingan non-pengendali	305.000.000	-
Pembayaran	(4.881.676.770)	(4.663.956.967)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(541.634.606)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.576.676.770)	(5.205.591.573)
PENURUN BERSIH KAS DAN BANK	979.489.737	(2.169.186.980)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.489.268.993	3.658.455.973
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.468.758.730	1.489.268.993

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
RASIO KEUANGAN (%)		
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	353,08	1384,11
Aset Tidak Lancar / Liabilitas Tidak Lancar	28.276,72	17,01
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	22,19	73,54
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	28,51	161,15
Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Aset	2,57	-21,75
Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Ekuitas	3,31	-82,20
Interest Coverage Ratio	N/A	-1,26
DSCR	N/A	-0,12
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pertumbuhan Pendapatan	-62,85	-68,54
Pertumbuhan Laba Kotor	124,21	-85,10
Pertumbuhan Laba Bersih	-105,89	685,43
Pertumbuhan Aset	-57,87	-31,53
Pertumbuhan Liabilitas	-87,29	-18,75
Pertumbuhan Ekuitas	23,92	-52,36
RASIO USAHA (%)		
Laba (Rugi) Kotor / Penjualan Bersih	4,53	0,75
Laba(Rugi) Usaha / Penjualan Bersih	0,60	-4,48
Laba (Rugi) Bersih / Penjualan Bersih	0,73	-4,59
Laba (Rugi) Usaha / Ekuitas	3,31	-82,20
Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas	4,00	-84,17
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset	2,57	-21,75
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	3,11	-22,27

PERSEROAN TELAH MEMENUHI RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00082/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasian.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus dibulatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena angka pembulatan tersebut.

1. Perkembangan Pendapatan dan Penjualan, Beban Usaha, serta Rugi Tahun Berjalan

1.1. Penjualan Bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan bersih Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp573.503.026.012,- atau sebesar 62,85%, dari sebesar Rp912.535.369.280,- pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp339.032.343.268 pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan pada produk digital serta *Payment Point Online Bank* (PPOB).

1.2. Beban Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.059.937.795 atau sebesar 9,95%, dari sebesar Rp10.647.909.764 pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp9.587.971.969 pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya gaji, upah dan tunjangan serta penyusutan.

1.3. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Tahun Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp44.321.220.629 atau sebesar 1798,83%, dari rugi sebesar Rp41.857.334.776 pada tahun 2020 menjadi laba sebesar Rp2.463.885.853 pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih yang cukup signifikan dikarenakan situasi dan kondisi perekonomian yang semakin membaik pasca pandemi.

2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

2.1. Aset

Aset Lancar

Aset lancar menurun sebesar Rp104.679.995.708 dari Rp166.504.261.852 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp61.824.266.144 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh berkurangnya persediaan dan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar menurun sebesar Rp4.090.400.772 dari Rp21.463.703.481 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp17.373.302.709 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan terutama berasal dari aset tak berwujud dan penurunan pada aset tetap.

Total Aset

Perbandingan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp79.197.568.853 menurun sebesar Rp108.770.396.605 atau sebesar 57,87% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan persediaan dan piutang usaha.

2.2. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp5.480.164.880 dari Rp12.029.671.375 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp17.500.836.255 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya utang usaha Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar Rp126.145.088.170 dari Rp126.206.528.473 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp61.440.303 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

Total Liabilitas

Perbandingan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp17.571276.558 menurun sebesar Rp120.664.923.290 atau sebesar 87,29% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Penurunan liabilitas terutama disebabkan karena pelunasan utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

2.3. Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp11.894.526.810 dari Rp49.731.765.485 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp61.626.292.295 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal disetor.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 55 tanggal 29 Juni 2015, dibuat dihadapan Nyonya Rose Takarina, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-2449471.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Juli 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-3536633.AH.01.11.Tahun 2015 tertanggal 31 Juli 2015 dan sesuai dengan Surat Keterangan No. 2.205/VI/2017 yang dibuat oleh Ny. Rose Takarina, S.H, Notaris di Jakarta menyatakan bahwa Berita Negara atas akta tersebut sedang dalam proses pengurusan ("Akta Pendirian").

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Waran Dewan Komisaris Perseroan Terbatas PT Kioson Komersial Indonesia Tbk No. 01 tanggal 03 September 2020 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk No. AHU-AH.01.03-0383442 tanggal 08 September 2020, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk No. AHU-AH.01.03-0383443 tanggal 08 September 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148359.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 08 September 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Artav Mobile Indonesia	350.300.000	35.030.000.000	48,84
- PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	24.700.000	2.470.000.000	3,44
- PT Berkah Anugerah Abadi	10.900.000	1.090.000.000	1,52
- Masyarakat	331.339.000	33.133.900.000	46,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	717.239.900	71.723.990.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.282.760.100	128.276.010.000	

Catatan:

- Berdasarkan Surat yang telah diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita tertanggal 31 Agustus 2020 nomor 248/SG-CA/KIOS/VII/2020, saham yang beredar per tanggal 31 Agustus 2020 sebanyak 717.239.900 (tujuh ratus tujuh belas juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham.
- Berdasarkan Akta ini, Dewan Komisaris Perseroan telah menyatakan berdasarkan Surat yang telah diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita tertanggal 31 Agustus 2020 nomor 248/SG-CA/KIOS/VII/2020 dan sehubungan dengan pelaksanaan konversi sebanyak 200 (dua ratus) lembar saham waran menjadi saham dan transaksi-transaksi lainnya, maka mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan termasuk susunan pemegang saham sebagaimana dimuat dalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir Perseroan

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan, berdasarkan ringkasan atas Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus per 31 Maret 2022 dalam Surat No. 51/SG-CA/LB-KIOS/IV/2022 tanggal 04 April 2022 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Artav Mobile Indonesia	350.300.000	35.030.000.000	48,84
- Masyarakat	366.939.900	36.693.990.000	51,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	717.239.900	71.723.990.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.282.760.100	128.276.010.000	

Struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Auditor terdaftar, yaitu Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00082/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasi. Struktur permodalan dan kepemilikan saham sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Auditor terdaftar tersebut telah sesuai dengan pengungkapan sebagaimana dalam PROSPEKTUS RINGKAS ini.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir yang diangkat berdasarkan Akta 05/2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Viperi Limiardi
Komisaris : Reginald Trisna
Komisaris Independen : Dr. Hendrikus Passagi, SH, SAP., MSc.

Direksi

Direktur Utama : Andrew
Direktur : Ornella Bartin Sutan Giri
Direktur : Halim Wahyudi
Direktur : Roby Tan

KEGIATAN USAHA

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang didirikan oleh para ahli di bidang *e-commerce*, telekomunikasi, keuangan, dan *merchandising*. Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi ini didirikan pada bulan Mei 2015. Kioson menyediakan platform digital untuk memberikan kesempatan berbisnis kepada seluruh masyarakat Indonesia. Tema yang diangkat adalah "Semua Bisa Online".

Pada 8 Agustus 2015, Kioson pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia dengan meluncurkan *Beta Testing* dengan 300 *tablet* yang telah terinstal aplikasi Kioson. Pada 2016, Kioson sukses menjadi Top 10 *Finalist* di *Startup World Cup*. Kioson menjadi perusahaan O2O yang terus memberikan layanan secara lengkap untuk mitranya. Pada tahun 2017, Kioson sukses mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia sebagai *Startup Go Public* pertama di Indonesia dengan kode saham "KIOS". Pada tahun 2021, Perseroan mendirikan PT Gudang Pintar Indonesia yang berkolaborasi dengan Keeppack dan PT Retail Kita Indonesia.

Saat ini, Kioson menyediakan berbagai layanan yang bisa digunakan oleh para mitra untuk bertransaksi. Fitur dan layanan Kioson antara lain loket pembayaran (telepon, listrik, TV kabel, PDAM, asuransi, *e-commerce*, dll), penjualan pulsa, paket data, penjualan produk *e-commerce*, penjualan produk asuransi dan jasa layanan keuangan. Kioson terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dari setiap layanan agar dapat menjadikan Indonesia lebih baik.

Selain itu, Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Gudang Pintar Indonesia (“GudangPintar”), menjalankan *All in one fulfillment center* pada sektor logistik dimana berbagai fitur ditawarkan oleh GudangPintar untuk meningkatkan efisiensi pada sektor tersebut.

GudangPintar bersama dengan Perusahaan Anak Perseroan lain yaitu PT Retail Kita Indonesia (“RetailKita”), berkolaborasi sebagai penghubung distributor antara partner dan produsen *Fast-moving Consumer Goods* (FMCG) ke Mitra KIOS. Hasil dari kolaborasi ini, menciptakan sistem logistik yang cepat dan efisien; aman dan akurat; serta dapat meningkatkan penjualan pada produk yang dipasarkan. Nama aplikasi dari PT Retail Kita Indonesia adalah Adakita, dimana aplikasi ini masih berada dalam tahap pengembangan.

PROSPEK USAHA

Tahun 2020 menjadi tahun dengan kondisi ekonomi yang tidak menentu ditambah dengan kondisi pandemi Covid-19 yang cukup memberikan dampak dan menjadi tantangan sendiri bagi perusahaan. Pada awal tahun 2020 kondisi perekonomian Indonesia mengalami penurunan signifikan akibat dari pandemi Covid-19, namun pada triwulan III 2020 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar -3,49% (YoY); membaik dari triwulan sebelumnya yang sebesar -5,32% (YoY). Namun di tengah kondisi ekonomi yang melemah ini, industri telekomunikasi Indonesia disampaikan Ekonom dari *Institute for Development of Economics and Finance (Indef)*, Bhima Yudhistira mengalami pertumbuhan 10 persen. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sektor telekomunikasi (Infokom) mengalami pertumbuhan sebesar 10,88 persen pada April-Juni atau kuartal II 2020 (Q2 2020), jika dibandingkan pada kuartal yang sama tahun lalu (Q2 2019). Pada tahun 2021 industri infokom bertumbuh positif berturut-turut 8.7 persen pada kuartal I, 6.87 persen pada kuartal II, dan 5.51 persen pada kuartal III. Pertumbuhan industri komunikasi juga di karenakan karena perkembangan 5G serta penambahan jalur *fiber optic* yang dilakukan secara terus menerus. Jaringan *fiber optic* di Indonesia telah mencapai 348.442 km, namun belum cukup menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Masih terdapat 12 ribu desa/kelurahan yang belum terjangkau jaringan 4G maupun internet.

Hal ini tentu menjadi kewajiban, karena saat pandemi hampir semua layanan sektor usaha beralih ke ranah digital. Seperti perusahaan yang memberlakukan aturan bekerja dari rumah (WFH), para pelajar, guru, dan mahasiswa, menjalankan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan kondisi tersebut mempengaruhi performa perusahaan yang bergerak di bidang industri telekomunikasi. Berbagai kegiatan usaha yang bergantung terhadap performa infrastruktur telekomunikasi Indonesia ikut merasakan dampak dari kondisi tersebut, termasuk PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.

Inovasi dalam aplikasi KIOS terdapat dalam gambar dibawah ini. Memiliki *ecosystem* digital secara lengkap membuat KIOS menjadi solusi lengkap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat dan dapat secara langsung meningkatkan perekonomian mitra yang telah bekerjasama dengan KIOS.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, KIOS bekerjasama dengan Mitra yang disebut dengan Mitra KIOS. Telah terdapat 80.000 Mitra KIOS yang tersebar di seluruh Indonesia dimana UMKM yang tersebar ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi lokal. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah).

Selain bisnis yang telah berjalan, Perseroan berencana melengkapi Digital eCosystem yang di bangun dengan membangun Platform berbasis “Gudang”. Dimana layanan-layanan yang disiapkan dari platform pergudangan yang di bangun kios kedepannya antara lain bisnis *fulfillment centre* yang akan dijalankan oleh entitas anak PT Gudang Pintar Indonesia, *distribution hub* yang akan dijalankan oleh entitas anak PT Retail Kita Indonesia, kemudian akan di ikuti dengan Iklan digital, Sobat Tani, dan Ayo Export yang sedang dipersiapkan oleh Perseroan. Semua layanan tersebut akan menggunakan *platform* pergudangan yang di miliki oleh Kioson.

Terbatasnya mobilitas masyarakat Indonesia karena dampak pandemi, membuat bisnis *e-commerce* dalam negeri maju secara pesat. Pada tahun 2021, dinilai industri *e-commerce* di Indonesia dapat bertumbuh sebesar 15% dari total 138 juta pengguna pada tahun 2020 menjadi 159 juta pengguna di tahun 2021. Sejalan dengan pertumbuhannya *e-commerce*, industri logistik pun secara tidak langsung terkena dampak positif dari keterbatasan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan logistik *e-commerce* bertumbuh sebesar 18,1% selama pandemi Covid-19 (www.investor.id). Melihat oportunitas bisnis, Perseroan akan mengembangkan solusi logistik dengan *fulfillment*. Jasa layanan fulfillment merupakan jasa pemenuhan dalam gudang penyimpanan dan pengepakan dan pengiriman. Selain itu, *fulfillment* dilengkapi dengan sistem yang terintegrasi dimana pengolahan inventori dapat lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian yang dilakukan oleh *Zebra Technologies*, 89% pelaku *e-commerce* menyatakan bahwa belanja secara *online* mendorong semua pengiriman serba cepat. Jika banyak nya order yang datang kepada penjual dan pengiriman terhambat tentu akan membuat konsumen kecewa. Dengan fulfillment pebisnis online dapat berfokus terhadap penjualan dan masalah logistik dan penyimpanan barang semua akan ditangani sekaligus untuk pengemasan barang.

Secara keseluruhan, Perseroan dapat menciptakan suatu ekosistem baru dimana ekosistem ini secara keseluruhan dapat membantu lebih dari 80.000 mitra-mitra UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. KIOSON sebagai sebuah ekosistem yang terintegrasi akan dapat membantu lebih dari 80.000 mitra yang tersebar di seluruh Indonesia dengan GudangPintar sebagai *eFulfillment Centre* untuk memfasilitasi logistik dan RetailKita sebagai *Distribution Hub* yang menghubungkan antara distributor berbagai brand produk FMCG dengan Mitra Kios dan Warung.

Dengan terciptanya ekosistem digital, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan yang akan terjadi pada tahun 2021 dan ketidakpastiannya pertumbuhan ekonomi untuk tahun-tahun yang akan datang.

Persaingan *e-commerce* di Indonesia saat ini sangatlah tinggi, dimana di kuasai oleh para pemain *e-commerce* yang besar seperti Tokopedia dan Bukalapak yang di investasi oleh pihak asing dengan jumlah yang besar dan saling bersaing dengan mengeluarkan biaya (*burn money*) yang sangat besar pula sehingga sangat sulit memberikan profitabilitas bagi para pemain *e-commerce*, hal ini dapat dilihat dalam prospektus salah satu pemain *e-commerce* yang besar yaitu Bukalapak dimana menyebutkan bahwa risiko usahanya adalah memiliki riwayat kerugian bersih yang sangat besar dan tidak dapat mencapai profitabilitas dimasa yang akan datang. Perseroan dalam hal melihat kondisi persaingan yang sangat tinggi ini memiliki strategi untuk mengembangkan lini usahanya di bidang *fulfillment center* dan *distribution hub* melalui entitas anak dengan memanfaatkan jaringan mitra Perseroan yang ada dan perseroan tetap menjaga lini bisnis yang ada yang saat ini Perseroan miliki. Dengan strategi ini perseroan yakin dapat tetap bersaing dan menciptakan profitabilitas bagi Perseroan dan entitas anak.

STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi usaha sebagai berikut:

- **Berfokus terhadap hubungan ekosistem digital yang dapat memberi keuntungan terhadap Perseroan, mitra dan juga perekonomian Indonesia secara Mikro**

Perseroan berkeyakinan dengan hubungan ekosistem digital ini akan menjadi solusi satu pintu yang ditawarkan untuk Mitra, serta variasi layanan bagi pelanggan yang ditawarkan melalui Mitra telah menghasilkan tingkat retensi Mitra yang tinggi. Hal tersebut membantu Perseroan mengembangkan tingkat kesetiaan para Mitra, serta memperkuat kepemimpinan Perseroan di pasar. Mitra tertarik pada platform Perseroan karena Perseroan:

- ✓ menawarkan produk virtual dan penawaran layanan keuangan yang memungkinkan mereka untuk menambah sumber pendapatan;
- ✓ dapat memberikan harga kompetitif dibandingkan opsi offline
- ✓ menawarkan opsi logistik yang mudah dimana semuanya dapat mendukung ritel FMCG offline konvensional Mitra
- ✓ memberikan opsi dukungan bisnis yang mampu merampingkan operasional harian Mitra.

- **Berfokus pada kesenjangan digital (digital gap)**

Perseroan berkeyakinan bahwa masih terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan dalam jaringan Perseroan yang terdiri dari lebih dari 80ribu Mitra sampai dengan Prospektus diterbitkan, karena produk virtual Perseroan masih belum diadopsi oleh seluruh jaringan Mitra. Sebagai contoh, Perseroan sedang mengembangkan sejumlah perangkat lunak sebagai solusi layanan, antara lain mobile point of sale, customer relationship management, pembukuan, toko online untuk Mitra Perseroan.

Perseroan bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan penjualan silang dari saluran offline untuk mendorong pertumbuhan pelanggan ke pasar marketplace dan untuk meluncurkan produk tambahan dari pelanggan ke pasar marketplace ke Mitra Perseroan.

- **Perseroan berfokus dalam mengembangkan lini usaha *fulfillment center* dan *distribution hub***

Perseroan saat ini sedang membangun lini usaha *fulfillment center* melalui entitas anak PT Gudang Pintar Indonesia Sejalan dengan bertumbuhnya e-commerce, industri logistik pun secara tidak langsung terkena dampak positif dari keterbatasan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan logistik e-commerce bertumbuh sebesar 18,1% selama pandemic Covid-19 (www.investor.id). Melihat oportunitas bisnis, Perseroan akan mengembangkan solusi logistik dengan fulfillment. Perseroan juga telah memulai lini usaha *distribution hub* melalui entitas anak PT Retail Kita Indonesia agar dapat memangkas proses distribusi yang panjang dari produsen ke warung/kios yang merupakan mitra Perseroan untuk produk-produk FMCG (fast moving consumer goods), hal ini akan memberikan mutual benefit bagi produsen dan para mitra Perseroan karena akan mempermudah proses distribusi produk dari Produsen dan akan memberikan kemudahan bagi para mitra Perseroan yaitu warung atau kios dalam memperoleh pasokan di daerah-daerah pinggiran.

- **Mengembangkan kemitraan dengan UMKM secara luas dan cepat;**

Perseroan bermaksud untuk memperdalam penetrasi pasar ke lebih banyak wilayah luar Jabodetabek untuk lebih memperluas jaringan Mitra Perseroan. Dengan adanya sekitar 64 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2020, sebagaimana diperkirakan oleh Frost & Sullivan, Perseroan berkeyakinan bahwa terdapat peluang yang signifikan untuk memanfaatkan usaha offline lain di luar warung tradisional. Selain itu, Perseroan berkeyakinan bahwa terdapat pasar UMKM yang besar dan belum tersentuh di seluruh Indonesia serta berencana untuk memperluas ke lebih banyak wilayah dalam rangka mempergunakan peluang ini.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00082/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasian.

EKUITAS

Tabel ekuitas berikut diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan berdasarkan Laporan No. 00082/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022 dengan pendapat Opini Tanpa Modifikasian.

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
<i>(dalam Rupiah)</i>		
Ekuitas		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal ditempatkan dan disetor	71.723.990.000	71.723.990.000
Tambahan modal disetor – bersih	55.334.364.265	47.052.972.500
Defisit	(65.728.593.725)	(69.117.403.529)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	61.329.760.540	49.659.558.971
Kepentingan Non-Pengendali	296.531.755	72.206.514
Jumlah Ekuitas	61.626.292.295	49.731.765.485

Sampai dengan laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terjadi perubahan struktur permodalan.

Rencana HMETD I

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 358.619.950 (tiga ratus juta lima puluh delapan juta enam ratus sembilan belas ribu sembilan ratus lima puluh) Saham Baru atau 33% (tiga puluh tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah HMETD I dengan nilai nominal Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 15.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam HMETD ini adalah sebesar Rp107.585.985.000,- (seratus tujuh miliar lima ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus delapan lima ribu Rupiah).

Tabel Proforma

EKUITAS	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Di Setor	71.723.990.000	35.861.995.000	107.585.985.000
Tambahan modal disetor	55.334.364.265	71.723.990.000	127.058.354.265
Biaya Emisi	-	(1.227.500.000)	(1.227.500.000)
Saldo laba (defisit)	(65.728.593.725)		(65.728.593.725)

Jumlah Ekuitas Yang Dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk	61.329.760.540	-	167.688.245.540
Kepentingan Non Pengendali	<u>296.531.755</u>	-	<u>296.531.755</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>61.626.292.295</u>	<u>106.358.485.000</u>	<u>167.984.777.295</u>

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka PUT I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lama lainnya, termasuk hak untuk menerima dividen yang mungkin dibagikan setelah PUT I ini.

Sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT dan perubahannya, setiap rencana pembagian dividen wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana diusulkan oleh Direksi suatu perseroan terbatas. Selaras dengan hal tersebut, anggaran dasar Perseroan telah menetapkan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Direksi Perseroan dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar Perseroan, tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, dan arus kas Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang, termasuk juga memperhatikan kewajiban Perseroan membentuk dana cadangan, merencanakan untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham Perseroan yang namanya tercantum di dalam DPS Perseroan yang memuat nama pemegang saham yang berhak untuk menerima dividen, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mulai tahun buku 2022, yaitu pada saat itu diperkirakan oleh Direksi bahwa Perseroan telah memperoleh laba bersih, oleh karenanya diperkirakan memiliki kemampuan membagikan dividen dengan memperhatikan ketentuan Pasal 71 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) UUPT. Kebijakan dividen yang diusulkan Direksi adalah dengan jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah dipotong pajak, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tidak dibatasi oleh ketentuan perjanjian-perjanjian yang dapat merugikan pemegang saham publik terkait dengan kebijakan pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan maupun Perusahaan Anak.

Perseroan masih membukukan saldo laba ditahan negatif per 31 Desember 2021. Sehingga besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan belum dapat ditentukan. Sampaisaat ini Perseroan belum pernah melakukan pembayaran dividen.

PERPAJAKAN

CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan
Konsultan Hukum	: Kantor Hukum Aldjufri Grill Priscilla Rizki
Notaris	: Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H.
Biro Administrasi Efek	: PT Sinartama Gunita

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I, Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PUT I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (C-best) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak

3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 15.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan setiap saham sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah). Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama akan mendapatkan 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 27 Juni 2022 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Juni 2022. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 29 Juni 2022 hingga 12 Juli 2022 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 29 Juni 2022 hingga 12 Juli 2022.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 29 Juni 2022 hingga 12 Juli 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 12 Juli 2022.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 14 Juli 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

Bank Central Asia
Cabang Alaydrus
Atas nama : PT Kioson Komersial Indonesia, Tbk
No. Rekening : 494 1552 999

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 14 Juli 2022.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah JISDOR 1 hari kerja sebelum dimulainya masa Perdagangan HMETD.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham. Periode pengiriman bukti tanda terima pemesanan pembelian saham kepada pemegang HMETD adalah mulai tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 12 Juli 2022 pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 18 Juli 2022. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 18 Juli 2022 hanya bisa dilakukan di:

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta 10250
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00 WIB) mulai tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 14 Juli 2022. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 29 Juni 2022 – 12 Juli 2022 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT I ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT I, yaitu tanggal 28 Juni 2022. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 28 Juni 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri di BAE Perseroan:

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7

Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang Jakarta 10250

Telp. (021) 3922332

Faks. (021) 3923003

Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau penyebaran prospektus dan formulir pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

- Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker;
- Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak;
- Jalur antri diberikan jarak; dan
- Ketersediaan Hand Sanitizer.

Apabila sampai dengan tanggal 12 Juli 2022 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Juni 2022 pukul 15.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan sampai dengan tanggal 12 Juli 2022 tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS